



PAPER – OPEN ACCESS

Upaya Peningkatan Keterampilan Pembuatan Lulur dan Masker Peel-Off Berbahan Baku Alami Terhadap Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Pharmaca Medan

Author : Tengku Ismanelly Hanum, dkk
DOI : 10.32734/anr.v5i1.2152
Electronic ISSN : 2654-7023
Print ISSN : 2654-7015

Volume 5 Issue 1 – 2022 TALENTA Conference Series: Agricultura & Natural Resources (ANR)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NoDerivatives 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nd/4.0/).
Published under licence by TALENTA Publisher, Universitas Sumatera Utara



Upaya Peningkatan Keterampilan Pembuatan Lulur dan Masker *Peel-Off* Berbahan Baku Alami Terhadap Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Pharmaca Medan

Tengku Ismanelly Hanum, Marianne, Sumaiyah, Poppy Anjelisa Zaitun Hasibuan

Fakultas Farmasi, Universitas Sumatera Utara, Jalan Tridharma No. 5 Kampus USU, Medan, 20155, Indonesia

isma_nelly@usu.ac.id

Abstrak

Data pengangguran di Indonesia pada Agustus 2021 sebesar 9,10 juta penduduk. Dari angka tersebut, pengangguran paling besar berasal dari Sekolah Menengah Kejuruan sebesar 11,13%. Hal ini disebabkan terbatasnya jumlah tamatan SMK yang diserap di rumah sakit, puskesmas maupun unit kesehatan lainnya. Sebagian besar dari lulusan SMK ingin langsung bekerja, tetapi tidak terserap di dunia usaha. Untuk itu, para pelajar SMK perlu mendapatkan tambahan pelatihan kecakapan softskill dan distimulasi agar memiliki jiwa wirausaha sehingga tidak hanya mencari pekerjaan tetapi justru dapat menciptakan lapangan kerja baru di lingkungannya. Oleh sebab itu perlu dicari upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di SMK Farmasi Pharmaca Medan berupa pembelajaran tentang pembuatan produk lulur dan masker *peel-off* berbahan baku alami dari kopi dan beras, paparan materi tentang manajemen usaha dan pemasaran produk, pelatihan teknik produksi dan pengemasan produk, serta dilakukan survey terhadap kegiatan pengabdian dan uji hedonik produk kepada peserta pengabdian. Hasil analisa survey menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian memberikan peningkatan hingga 94% pengetahuan peserta terkait materi kegiatan. Serta hasil uji hedonik menunjukkan bahwa sebagian besar peserta menyukai produk lulur dan masker *peel-off* yang diproduksi

Kata Kunci: Lulur; masker *peel-off*; pengabdian masyarakat; SMK Pharmaca

Abstract

Unemployment data in Indonesia in August 2021 was 9.10 million people. From this figure, the greatest unemployment came from Vocational High Schools at 11.13%. This is due to the limited number of vocational school graduates being absorbed into hospitals, health centers and other health units. Most vocational school graduates want to work straight away, but are not absorbed in the business world. For this reason, vocational school students need to receive additional soft skills training and be stimulated to have an entrepreneurial spirit so that they not only look for work but can actually create new jobs in their environment. Therefore, efforts need to be sought to overcome this problem. Community service activities carried out at the Pharmaca Medan Pharmacy Vocational School include learning about making scrub products and *peel-off* masks made from natural ingredients from coffee and rice, presenting material on business management and product marketing, training on product production and packaging techniques, as well as conducting surveys on activities. service and product hedonic testing for service participants. The results of the survey analysis showed that service activities provided an increase of up to 94% in participants' knowledge regarding the activity material. And the results of the hedonic test showed that the majority of participants liked the body scrub and *peel-off* mask products produced.

Keywords: Scrub; *peel-off* mask; community service; Pharmaca Vocational School

1. Pendahuluan

Saat ini alumni SMK Farmasi menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tidak dapat diklasifikasikan sebagai tenaga teknis kefarmasian. Sehingga tidak dapat langsung bekerja mengaplikasikan ilmu yang telah mereka peroleh. Umumnya alumni SMK karena tidak diterima bekerja secara profesional di bidang kefarmasian, mereka bekerja sebagai tenaga kasar sehingga hanya mendapat upah yang rendah yang mengakibatkan kesejahteraan hidupnya rendah. Oleh sebab itu perlu dicari jalan keluar untuk mengatasi masalah tersebut.

Program Teaching Factory (TeFa) yang dicanangkan oleh pemerintah pada siswa SMK merupakan salah satu solusi yang dapat dilakukan. TeFa disebut dalam Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 2015, Tentang Pembangunan Sumber Daya Industri, adalah "pabrik dalam sekolah" yaitu sarana produksi yang dioperasikan berdasarkan prosedur dan standar bekerja yang sesungguhnya untuk menghasilkan produk sesuai dengan kondisi nyata industri dan tidak berorientasi mencari keuntungan.

Dewasa ini kosmetika menjadi hal yang cukup berpeluang besar untuk sebagai ladang bisnis, salah satunya lulur. Lulur adalah kosmetika yang digunakan untuk merawat dan membersihkan kulit dari kotoran dan sel kulit mati. Hasil lulur dapat langsung terlihat, kulit lebih halus, kencang, harum dan sehat bercahaya [1]. Bahan dasar pembuatan lulur cukup beragam, dan pada kegiatan ini digunakan tepung beras dan bubuk kopi. Kopi (*Coffea arabica* Linn.) dengan tekstur yang kasar mengandung butiran scrub yang sangat baik untuk mengangkat sel-sel kulit mati dan melembabkan kulit. Selain itu, bahan lainnya yakni tepung beras dapat meningkatkan produksi kolagen yang berfungsi untuk meningkatkan elastisitas kulit. Kandungan yang terdapat pada tepung beras adalah gamma oryzanol. Kandungan senyawa ini mampu memperbaharui pembentukan pigmen melanin, sebagai antioksidan dan juga efektif menangkal sinar ultraviolet [2].

Selain lulur kosmetika yang cukup menarik perhatian adalah masker. Masker dengan sediaan gel *peel-off* mempunyai beberapa keuntungan diantaranya adalah mudah digunakan dan dibilas serta dibersihkan. Selain itu, masker gel *peel-off* dapat diangkat atau dilepaskan seperti membran elastis. Kandungan tanin dalam kulit buah kopi efektif sebagai anti bakteri. Potensi kopi sebagai antioksidan yang sangat penting untuk kesehatan kulit wajah[3].

Kegiatan pengabdian berupa memberikan pembekalan pengetahuan terhadap siswa SMK tepatnya di SMK Farmasi Pharmaca Medan mengenai pembuatan lulur dan masker diharapkan dapat menjadi solusi alternatif dalam berwirausaha.

2. Metode

Kegiatan pengabdian dilakukan menggunakan 2 metode pendekatan meliputi penyuluhan dan pelatihan.

a. Tahap I (Penyuluhan/Penyampaian Materi)

Pada tahap awal peserta akan diberikan pengetahuan/wawasan mengenai bahan alam yang dijadikan bahan baku untuk kosmetik lulur dan masker *peel off*. Akan disampaikan materi mengenai tepung beras dan kopi baik dari jenisnya, cara memperolehnya maupun khasiatnya, cara pembuatan dan evaluasi produk kosmetik. Selain mengenai materi lulur dan masker *peel off*, peserta juga dibekali dengan kiat-kiat mengelola suatu bisnis/usaha dan cara pemasaran. Penyuluhan dilaksanakan dengan metode ceramah, pemutaran video pembuatan produk dan diskusi.

b. Tahap II (Pelatihan Teknik Produksi dan Pengemasan Produk)

Pada tahap ini peserta dilatih untuk membuat produk lulur dan masker *peel off*. Pelatihan ini dilakukan dengan menampilkan demo video cara pembuatan lulur dan masker *peel off*, mulai dari persiapan alat dan bahan yang diperlukan sampai bagaimana teknis pembuatan sampai pengemasan produk ke dalam wadah yang menarik dan memiliki ciri khas tersendiri. Peserta juga akan diberikan alat untuk membuat produk lulur dan masker *peel off* secara mandiri. Selama pelatihan dilakukan kegiatan pembimbingan dan konsultasi sehingga peserta benar-benar mampu dan terampil membuat produk yang berkualitas.

Untuk meningkatkan pengetahuan peserta maka diberikan juga edukasi dalam bentuk modul. Modul merupakan kumpulan informasi terkait produk lulur dan masker *peel off* meliputi pemahaman umum, teknis penggunaan dan prosedur pembuatan lulur dan masker *peel off*. Formula lulur dan masker *peel off* yang digunakan merupakan modifikasi dari formula dari berbagai literatur dan penelitian terdahulu. Pengukuran keberhasilan kegiatan dilakukan dengan menggunakan angket penilaian kegiatan dan juga angket pre-test dan post-test untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta terkait topik pengabdian.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlokasi di SMK Farmasi Pharmaca Medan dengan jumlah 50 peserta yang terdiri dari 44 Siswa dan 6 Guru. Kegiatan diawali dengan pemberian kata sambutan baik dari tim pengabdian dan Kepala Sekolah SMK Farmasi Pharmaca. Selanjutnya dilaksanakan pre test guna mengetahui kemampuan awal peserta mengenai materi yang akan disampaikan. Kemudian pemaparan materi terkait manfaat bahan baku alami dan bahan tambahan produk, pembuatan lulur dan masker serta materi berwirausaha dari tim pengabdian masyarakat. Foto pemaparan materi dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pemaparan Materi Oleh Tim

Setelah selesai penyampaian materi lalu dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Antusias peserta pengabdian dapat dilihat dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan peserta kepada team pengabdian. Kegiatan selanjutnya yaitu dilakukan pelatihan produksi sediaan lulur dan masker *peel off*. Peserta siswa SMK dan guru ikut berpartisipasi dengan dibantu oleh tim pengabdian dosen dan mahasiswa. Beberapa foto kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat pada Gambar 2, Gambar 3, dan Gambar 4.



Gambar 2. Peserta mengajukan pertanyaan kepada pematari



Gambar 3. Pelaksanaan pelatihan produksi sediaan lulur dan masker *Peel Off* oleh tim pengabdian dosen dan mahasiswa di SMK F Pharmaca



Gambar 4. Produk Masker Peel Off dan Lulur CoSava Hasil Pengabdian Masyarakat

Setelah sediaan lulur dan masker *peel off* berhasil diproduksi, siswa diberikan hasil produksi sediaan tersebut dan diberikan kuesioner penilaian kesukaan terhadap produk serta kuesioner penilaian terhadap hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan pengabdian. Hasil penilaian kesukaan sediaan dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Persentase Penilaian Kesukaan Pada Sediaan Masker Peel Off

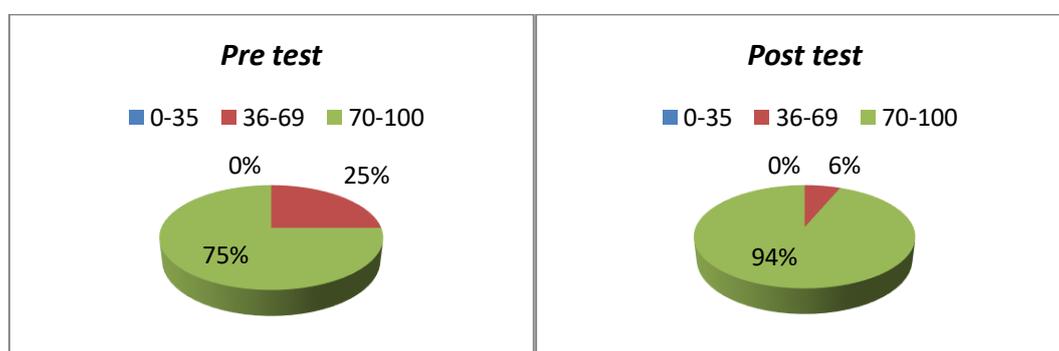
Parameter	Tingkat Kesukaan				
	Sangat suka	Suka	Netral	Kurang suka	Tidak suka
Warna	31%	65%	4%	0%	0%
Aroma	36%	40%	22%	2%	0%
Tekstur	27%	55%	18%	0%	0%

Tabel 2. Persentase Penilaian Kesukaan Pada Sediaan Lulur

Parameter	Tingkat Kesukaan				
	Sangat suka	Suka	Netral	Kurang suka	Tidak suka
Warna	29%	49%	20%	2%	0%
Aroma	35%	49%	16%	0%	0%
Tekstur	10%	79%	11%	0%	0%

Dari hasil penilaian kesukaan pada masker dan lulur diperoleh bahwa sebagian besar responden menyukai warna, aroma, dan tekstur produk masker dan lulur yang diproduksi dengan parameter terbaik yaitu warna pada masker dan tekstur pada lulur.

Informasi umpan balik kegiatan pengabdian diperoleh dengan melaksanakan *pre test* dan *post test* guna mengevaluasi apakah peserta dapat memahami materi yang telah dipaparkan. Data presentase penilaian *pre test* dan *post test* dapat dilihat pada Gambar 5

Gambar 5. Persentase Penilaian *Pre Test* dan *Post Tets*

Berdasarkan penilaian *pre test* dan *post test*, peserta yang mendapat nilai dengan rentang 70-100 pada *pre test* sebanyak 75%. Berikutnya setelah dilakukan *post test* peserta yang mendapat nilai dengan rentang 70-100 menjadi sebanyak 94%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian yang dilakukan yaitu penyampaian materi dan demonstrasi pembuatan sediaan masker *peel off* dan lulur dapat menambah pengetahuan serta meningkatkan daya tarik siswa SMK Farmasi Pharmaca Medan dalam berwirausaha sediaan masker *peel off* dan lulur.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait upaya peningkatan keterampilan pembuatan lulur dan masker *peel off* berbahan baku alami telah memberikan manfaat kepada peserta yaitu siswa SMK Farmasi Pharmaca Medan berupa pengetahuan serta keterampilan dalam membuat produk dan keterampilan dalam kewirausahaan. Data penilaian kesukaan terhadap produk lulur dan masker *peel off* didapatkan melalui angket yang diakses pada *google form* didapatkan hasil pada produk masker *peel off* sebesar 65% (warna produk), 40% (aroma produk) dan 55% (tekstur produk). Sedangkan, pada produk lulur 49% (warna dan aroma produk) dan 78% (tekstur produk). Kegiatan pengabdian berhasil meningkatkan wawasan peserta terkait topik yang dibawa dilihat dari persentase siswa yang mendapat nilai pada rentang 70-100 sebesar 94% pada *post-test*.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan ini didanai dari Non PNBPU Universitas Sumatera Utara sesuai dengan surat perjanjian penugasan pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat Skim Kemitraan Mono Tahun Regular Sumber Dana Non PNBPU USU Tahun Anggaran 2022 Nomor : 319 /UN5.2.4.1/PPM/2022

Referensi

- [1] Christina. (2011) "Khasiat Beras Untuk Memutihkan"
- [2] Fauzi, Aceng, R, dan Nurmalina, R. (2012) "Merawat Kulit dan Wajah." *PT Elex Media Komputindo*, Jakarta.
- [3] Wulandari, A., Rustiani, E., Noorlela, E., dan Agustina, P. (2019) "Formulasi Ekstrak dan Biji Kopi Robusta dalam Sediaan Masker Gel Peel-Off untuk Meningkatkan Kelembapan dan Kehalusan Kulit." *Fitofarmaka Jurnal Ilmiah Farmasi* 9(2).